

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN IPA MELALUI STRATEGI PAILKEM METODE GALLERY WALK

Diani Riska Sari

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya (diani_hf@yahoo.co.id)

Mintohari

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak: Penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa baik kognitif, afektif dan psikomotor serta meningkatkan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi PAILKEM dengan metode gallery walk. Data penelitian diperoleh dari observasi. Data lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru serta untuk mengetahui hasil belajar afektif dan psikomotor selama proses pembelajaran sedangkan data hasil belajar diperoleh dari instrumen tes tulis objektif yang dianalisis dengan jumlah skor yang diperoleh selama pembelajaran dan disajikan dalam persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan strategi PAILKEM dengan metode *gallery walk* mengalami peningkatan yakni aktivitas siswa dalam siklus I sebesar 68% dan siklus II sebesar 86%, aktivitas guru pada siklus I sebesar 79% dan siklus II sebesar 92%. Pada siklus I hasil belajar kognitif memperoleh ketuntasan klasikal sebesar 83% dan pada siklus II memperoleh 97%. Hasil belajar afektif pada siklus I memperoleh persentase sebesar 68% dan pada siklus II memperoleh 86%. Untuk hasil belajar psikomotor, pada siklus I memperoleh 69% dan pada siklus II memperoleh 94%.

Kata Kunci: Strategi PAILKEM, metode *gallery walk*, hasil belajar, pembelajaran IPA.

Abstract: This research aims to improve student learning results by cognitive, affective and psychomotor as well as increase the activity of students and teachers in learning science by using strategies PAILKEM with gallery walk method. Data were obtained from observations. The data observation sheet observe students and teachers activities and investigate affective and psychomotor learning results during the learning process, while learning results data obtained from objective written test instruments were analyzed by the number of scores obtained during the study and presented in percentages. The results showed that the application of the PAILKEM strategies with gallery walk method, activities of students in the first cycle gained 68% and a second cycle gained 86%, and the activities of the teachers in the first cycle gained 79% and a second cycle gained 92%. In the first cycle of cognitive learning results derive classical completeness by 83% and the second cycle gained 97%. Affective learning results in the first cycle to obtain a percentage of 68% and the second cycle gained 86%. For psychomotor learning results, in the first cycle gained 69% and in the second cycle gained 94%.

Keywords: Strategy PAILKEM, gallery walk method, learning results, learning IPA

PENDAHULUAN

IPA secara sederhana didefinisikan sebagai ilmu tentang fenomena alam semesta. IPA merupakan ilmu pengetahuan yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan. Trianto (2008:70) menyatakan bahwa pembelajaran IPA secara umum sebagaimana termaktub dalam taksonomi Bloom diharapkan dapat memberikan pengetahuan (kognitif), yang merupakan tujuan utama dari pembelajaran. Jenis pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan dasar dari prinsip dan konsep yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu perlu dikembangkan suatu

model pembelajaran IPA yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-idenya. Strategi yang memanfaatkan lingkungan juga sangat diperlukan dalam pembelajaran di kelas.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SDN Geluran I Taman Sidoarjo permasalahan yang sering kali dijumpai dalam pengajaran khususnya pembelajaran IPA diantaranya cara penyajian materi kepada siswa yang kurang menyenangkan dan kurang melibatkan siswa sehingga diperoleh hasil yang kurang maksimal serta kurangnya kreativitas dan ketrampilan guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran. Semangat belajar siswa yang rendah tersebut

mengakibatkan hasil belajar siswa yang rendah, seperti yang terjadi di SDN Geluran I Taman Sidoarjo, dari 30 siswa yang mencapai KKM hanya 45%. Hal ini senada dengan pendapat Biggs dan Tefler dalam Dimiyanti dan Mudjiono (2009) bahwa motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah.

Untuk mengatasi masalah yang timbul dalam pembelajaran IPA di SDN Geluran 1 Taman Sidoarjo, peneliti menggunakan strategi pembelajaran PAILKEM dengan metode *gallery walk*. Strategi pembelajaran PAILKEM merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Dimaksudkan dengan strategi karena bidang garapannya tertuju pada bagaimana cara: (1) pengorganisasian materi pembelajaran, (2) menyampaikan atau menggunakan metode pembelajaran dan (3) mengolah pembelajaran (Uno, 2011). PAILKEM merupakan sinonim dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Dalam penerapan strategi PAILKEM ini peneliti memilih menggunakan metode *gallery walk* karena metode ini memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerjasama antar kelompok kecil untuk menyampaikan materi kepada kelompok lain dengan *exhibition* atau pameran di kelas. Metode *gallery walk* membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, membiasakan siswa menghargai dan mengapresiasi hasil belajar temannya serta membiasakan siswa memberi dan menerima kritik. Melihat hal tersebut maka peneliti ingin mencoba memberikan pengalaman belajar kepada siswa melalui penerapan strategi PAILKEM dengan metode *gallery walk* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Geluran I sehingga hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang tepat.

IPA secara sederhana didefinisikan sebagai ilmu tentang fenomena alam semesta. Dalam kurikulum pendidikan dasar terdahulu (1994) dijelaskan pengertian IPA (sains) sebagai hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan. Sedangkan dalam kurikulum 2006 sains (IPA) diartikan sebagai cara mencari tahu secara sistematis tentang alam semesta.

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai paparan para pakar tentang ruang lingkup IPA sebagaimana dilakukan oleh Mulyasa (2008) maka hakikat pendidikan IPA dapat dikategorikan kedalam tiga dimensi yaitu: dimensi produk, dimensi proses, dan dimensi sikap

Gerlach dan Ely (dalam Uno, 2011) mengatakan bahwa strategi belajar mengajar adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Dick dan Carey (dalam Uno, 2011) menjelaskan bahwa strategi belajar-mengajar tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pengajarannya.

Metode adalah cara yang teratur dan sistimatis untuk pelaksanaan sesuatu/ cara kerja. Kata metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*”. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Jadi metode bisa berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Menurut Nana Sudjana dalam bukunya *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, metode adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Strategi pembelajaran PAILKEM merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif dan menyenangkan. *Gallery walk* terdiri dari dua kata yaitu *Gallery* dan *Walk*. *Gallery* adalah pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai misalnya pameran buku, lukisan, tulisan dan lain sebagainya. Sedangkan *walk* artinya berjalan, melangkah (Ismail, 2008:89). Menurut Silberman (dalam Ismail, 2008:274), *gallery walk* atau galeri belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari selama ini.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Arifin, 2009:21) hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis tindakan yang dapat dirumuskan dari penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menerapkan strategi PAILKEM dan metode *gallery walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Geluran I Sidoarjo.

METODE

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan dalam ruang lingkup kelas yakni penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2010:).

Dalam penelitian ini, subjek yang dikenai tindakan adalah siswa IV SDN Geluran I Taman Sidoarjo pada semester II Tahun 2012/2013 dengan jumlah siswa 30 anak yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Lokasi Penelitian dilaksanakan di SDN Geluran I Taman Sidoarjo.

Adapun rancangan penelitian yang peneliti lakukan terbagi menjadi empat tahapan pokok yaitu tahap (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), (4) tahap refleksi (*reflecting*). Dalam penelitian ini, guru atau pengajar adalah peneliti pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Pengajar melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan strategi PAILKEM dengan metode *gallery walk* pada mata pelajaran IPA yang terdiri dari 2 siklus dimana tiap siklus terdapat perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, serta refisi

Dalam penelitian tindakan kelas ini didapatkan data dan instrument penelitian berupa data aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan instrument lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan strategi PAILKEM dan metode pembelajaran *gallery walk* pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Geluran I Taman Sidoarjo. Data hasil belajar yakni penguasaan konsep dengan menggunakan instrumen tes tulis objektif sedangkan hasil belajar afektif dan psikomotor menggunakan instrumen lembar observasi

Berdasarkan metode pengumpulan data, peneliti menganalisis data secara deskriptif, baik deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif. Data yang akan dianalisis secara deskriptif kualitatif berupa data dari hasil pengamatan atau observasi dengan menggunakan instrumen observasi, sedangkan data yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif adalah data tentang hasil tes belajar siswa

Ketercapaian tujuan kinerja guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PAILKEM dan metode *gallery walk* didasarkan pada standart ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, indikator tersebut meliputi: a) aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan lebih atau sama dengan 75%, b) ketuntasan belajar secara individu diukur berdasarkan KKM yaitu ≥ 70 , sedangkan secara klasikal tercapai apabila lebih dari atau sama dengan 75% siswa dikelas tersebut mencapai ketuntasan belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah hasil penelitian selama menerapkan pembelajaran IPA dengan strategi PAILKEM dengan metode *gallery walk* di kelas IV SDN Geluran I Taman Sidoarjo. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran IPA yang terdiri dari hasil belajar dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor

Pada pertemuan pertama, aktivitas guru dalam pembelajaran secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 3 dengan kategori baik dan pada pertemuan kedua mendapat skor rata-rata 3,33. Jika dipersentase rata-rata skor aktivitas guru secara keseluruhan pada pertemuan pertama dan kedua maka persentase siklus 1 dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir adalah 79% dengan kategori baik. Sedangkan, untuk aktivitas siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan memperoleh rata-rata skor 2,56 pada pertemuan pertama dan skor rata-rata 2,89 dengan kategori "cukup" pada pertemuan kedua. Jika dibuat persentase maka skor aktivitas siswa secara keseluruhan pada siklus I adalah 68% dengan kategori "baik"

Data hasil belajar siswa siklus I antara lain : (a) kognitif : siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 25 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai ≤ 70 sebanyak 5 siswa. Dengan demikian banyaknya siswa kelas IV yang mendapatkan nilai di atas KKM dan memperoleh ketuntasan belajar ada 25 siswa dan telah mencapai ketuntasan klasikal sebesar 83%, b) hasil belajar afektif siswa secara keseluruhan memperoleh rata-rata skor 2,40 dengan kategori cukup sedangkan pada pertemuan kedua dengan skor rata-rata 3,00 dengan kategori baik. Jika dibuat persentase maka skor hasil belajar afektif siswa secara keseluruhan pada siklus I adalah 68% dengan kategori "baik", c) hasil belajar psikomotor siswa secara keseluruhan memperoleh rata-rata skor 2,50 dengan kategori cukup sedangkan pada pertemuan kedua dengan skor rata-rata 3,00 dengan kategori baik. Jika dibuat persentase maka skor hasil belajar psikomotor siswa secara keseluruhan pada siklus I adalah 69% dengan kategori "baik"

Berdasarkan indikator ketercapaian aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa masih belum memenuhi persentase yang diharapkan. Dengan kondisi tersebut maka dilakukan siklus II Adapun bahan yang menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut: 1) Kurang jelasnya guru dalam memberikan penjelasan tentang tahap-tahap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran atau aturan-aturan dalam melaksanakan *gallery walk* sehingga siswa tampak kurang tertib, 2) Kurangnya guru dalam mengawasi kegiatan yang dilakukan siswa selama pembelajaran karena luasnya tempat belajar, 3)

Kurangnya guru dalam memberikan respon positif terhadap keaktifan siswa

Pada pertemuan pertama di siklus II ini, aktivitas guru memperoleh skor rata-rata 3,50 dengan kategori “baik” dan pada pertemuan kedua mendapat skor rata-rata 3,83 dengan kategori “baik”. Jika dibuat persentase maka skor aktivitas guru secara keseluruhan di siklus II ini adalah 92% dengan kategori “sangat baik”. Sedangkan , aktivitas siswa memperoleh skor rata-rata 3,33 dengan kategori “baik” pada pertemuan pertama dan mendapat skor rata-rata 3,56 dengan kategori “baik” pada pertemuan kedua. Jika dibuat persentase maka skor aktivitas siswa secara keseluruhan di siklus II ini adalah 86% dengan kategori “sangat baik”

Hasil belajar siswa siklus II siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 29 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai ≤ 70 sebanyak 1 siswa. Dengan demikian banyaknya siswa kelas IV yang mendapatkan nilai di atas KKM dan memperoleh ketuntasan belajar ada 29 siswa dan ketuntasan klasikal sebesar 97%. Pada pertemuan pertama di siklus II ini, hasil belajar afektif siswa memperoleh skor rata-rata 3,40 dengan kategori “baik” dan pada pertemuan kedua mendapat skor rata-rata 3,80 dengan kategori “baik”. Jika dibuat persentase maka skor hasil belajar afektif siswa secara keseluruhan di siklus II ini adalah 86% dengan kategori “sangat baik”, Pada pertemuan pertama, hasil belajar psikomotor siswa secara keseluruhan memperoleh rata-rata skor 3,50 dengan kategori baik sedangkan pada pertemuan kedua dengan skor rata-rata 4,00 dengan kategori sangat baik. Jika dibuat persentase maka skor hasil belajar psikomotor siswa secara keseluruhan pada siklus II adalah 94% dengan kategori “sangat baik”

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi PAILKEM dan metode *gallery walk* yang telah dilaksanakan, aktivitas siswa pada siklus II diperoleh peningkatan sebesar 86%. Hasil tersebut telah mencapai indikator ketercapaian yang telah ditetapkan yakni 75%. Maka berdasarkan indikator ketercapaian yang telah ditetapkan yaitu 75%, hasil analisis tersebut telah tercapai sehingga pelaksanaan perbaikan pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi PAILKEM dengan metode *gallery walk* dapat dihentikan.

Berdasarkan hasil data diatas secara keseluruhan aktivitas guru dan siswa terlaksana dengan baik dan memperoleh penilaian yang baik sehingga hasil belajar siswa baik kognitif, afektif maupun psikomotor mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dalam diagram di bawah ini:

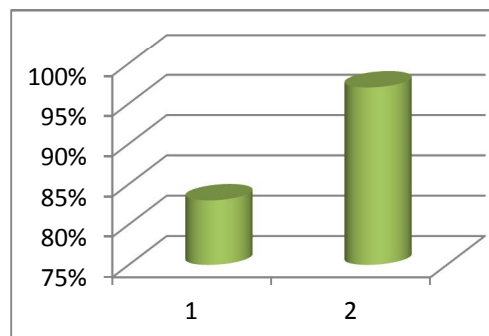


Diagram 1 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I ketuntasan belajar klasikal sebesar 83% dengan kategori sangat baik sedangkan pada siklus II memperoleh persentase sebesar 97% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 14%.

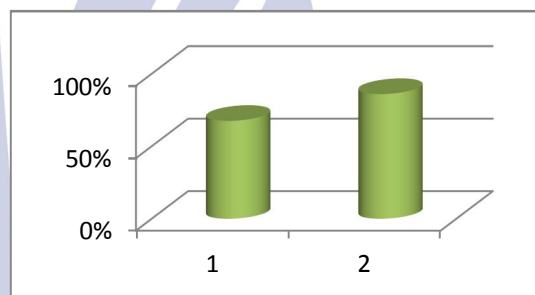


Diagram 2. Peningkatan Hasil Belajar Afektif

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa hasil belajar afektif siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase hasil belajar afektif sebesar 68% dengan kategori baik sedangkan pada siklus II memperoleh persentase sebesar 86% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar afektif dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 18%.

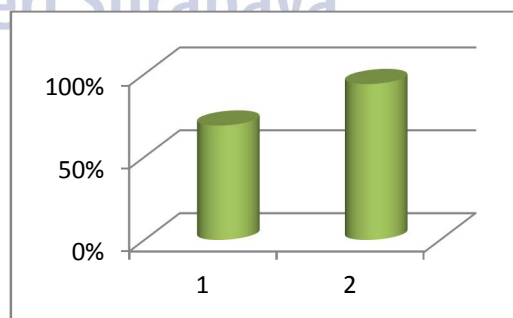


Diagram 3. Peningkatan Hasil Belajar Psikomotor

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa hasil belajar psikomotor siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase hasil belajar psikomotor sebesar

69% dengan kategori baik sedangkan pada siklus II memperoleh persentase sebesar 94% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar afektif dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 25%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya tentang penggunaan strategi PAILKEM dengan metode *gallery walk* pada pembelajaran IPA materi ekosistem pada kelas IV SDN Geluran I Taman Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru telah melaksanakan seluruh langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi PAILKEM dengan metode *gallery walk* dengan sangat baik dan telah memposisikan dirinya sebagai fasilitator bagi siswa dalam melakukan pembelajaran. Dilihat dari hasil persentase aktivitas siswa yang meningkat di setiap siklus dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran siswa menghabiskan sebagian besar waktunya untuk belajar di alam dan mempresentasikan hasil penemuannya dalam bentuk *gallery*. Hasil prestasi belajar siswa pada pelajaran IPA materi ekosistem baik aspek kognitif, afektif dan psikomotor mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan strategi PAILKEM dan metode *gallery walk*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan 1) dalam penggunaan strategi PAILKEM dengan metode *gallery walk* guru hendaknya benar-benar memperhatikan waktu yang digunakan dan lebih meningkatkan pengawasan terhadap siswa selama proses pembelajaran karena siswa berada di luar kelas. Sebelum mengajar hendaknya dibuat alokasi waktu untuk setiap langkah-langkah pembelajaran pada setiap pertemuan. 2) Dengan melihat motivasi siswa yang positif terhadap pembelajaran menggunakan strategi PAILKEM dengan metode *gallery walk*, maka peneliti menyarankan agar strategi dan metode ini dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam mengajarkan pelajaran IPA, khususnya di sekolah dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Ismail, SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM*. Semarang. Rasail Media Group

Mulyasa. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di kelas*. Surabaya: Cerdas Pustaka Publisher

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Uno, Hamzah B dan Mohamad, Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara